

# Koran 4

*by* Dr. Subagyo

---

**Submission date:** 15-Jun-2023 12:23AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2116484684

**File name:** 2022\_Sept\_Harga\_BBM\_Naik\_Mendadak.pdf (430.56K)

**Word count:** 529

**Character count:** 3175

<https://www.koranmemo.com/daerah/pr-1924397696/harga-bbm-naik-mendadak-ini-kata-dekan-feb-unp-kediri>

## Harga BBM Naik Mendadak, Ini Kata Dekan FEB UNP Kediri

Achmad Saichu

- Senin, 5 September 2022 | 06:13 WIB



Sejumlah kendaraan sedang menunggu giliran di SPBU (Bayu/Memo)

Kediri, koranmemo.com - Pemerintah secara resmi telah menaikkan [harga](#) Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Meski isu wacana kenaikan [BBM](#) sudah berhembus dari beberapa minggu belakangan, pengumuman kenaikan [BBM](#) sendiri baru secara resmi dilakukan pada Sabtu (3/9) pukul 13.00 WIB. Sementara kenaikan [harga BBM](#) mulai berlaku 14.30 WIB pada hari itu juga.

Akibatnya, tidak sampai terjadi antrean panjang warga berebut [BBM](#) sebelum [harga naik](#). Di Kota Kediri, antrian warga mengisi [BBM](#) malah terjadi pada 31 Agustus lalu. Di mana berhembus isu akan ada kenaikan [harga BBM](#) mulai 1 September. Saat itu, antrian mulai tampak sekitar pukul 18.00 WIB, meski begitu antrian juga tidak sampai mengular panjang ke jalan.

[Dekan](#) Fakultas Ekonomi dan Bisnis ([FEB](#)) [UNP Kediri](#) Subagyo mengatakan, meski tidak sampai terjadi panic buying, dampaknya terhadap ekonomi adalah kepada inflasi. Kenaikan [BBM](#) jenis pertalite dari Rp 7.650 per liter menjadi Rp 10.000 per liter [ini](#) dirasa terlalu tinggi, secara persentase kenaikannya sekitar 30 persen

<sup>1</sup> [“ini](#) nanti dampaknya ke ekonomi itu inflasi,” ujarnya, Minggu (4/9).

Ia menjelaskan, kenaikan [harga BBM ini](#) akan sangat berdampak kepada masyarakat dengan ekonomi bawah. Kenaikan [harga BBM](#) akan memicu kenaikan [harga](#) komoditas lain, kondisi [ini](#) juga berpotensi meningkatkan angka kemiskinan.

Menaikkan [harga BBM](#) saat [ini](#) merupakan pilihan yang dilematis bagi pemerintah, karena subsidi [BBM](#) nilainya besar dan memberatkan pemerintah. Padahal, uang yang digunakan untuk mensubsidi [ini](#) juga kemungkinan berasal dari hutang. Seharusnya hutang [ini](#) digunakan untuk kegiatan produksi.

Menurut data dari pemerintah, sebanyak 70 persen subsidi yang diberikan juga dinikmati oleh kalangan masyarakat mampu. Sehingga subsidi [ini](#) dinilai tidak tepat sasaran dan memberatkan kondisi APBN.

<sup>1</sup> Subagyo mengatakan, langkah pemerintah menaikkan [harga BBM ini](#) harus diimbangi dengan perbaikan data. Sehingga subsidi yang diberikan kepada warga benar-benar tepat sasaran dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Seperti yang diketahui, pemerintah telah menyiapkan bantalan sosial kepada warga atas aturan kenaikan [harga BBM ini](#). Ada tiga jenis bantuan senilai total Rp 24,17 triliun. Bantuan [ini](#) berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), bantuan subsidi upah untuk para pekerja dengan gaji di bawah Rp 3,5 juta per bulan, dan bantuan untuk sektor transportasi, baik itu angkutan umum, ojek, maupun nelayan.

Menurutnya, bantuan yang diberikan itu memang bisa membantu masyarakat. Hanya saja bantuan itu dirasa belum bisa mengimbangi dampak yang mungkin terjadi. Selain itu Ia juga memberikan catatan kepada pemerintah terhadap data penerima bantuannya, data itu harus benar dan akurat sehingga bisa benar-benar tepat sasaran.

“Artinya, semua orang yang berhak menerima itu mereka mendapatkan semua. Kalau tidak nanti justru inflasi [naik](#), jumlah orang miskin bisa [naik](#) juga pertumbuhan ekonomi mungkin justru akan turun. Nanti dampaknya kan industri terganggu, pemulihan ekonomi akan terhambat,” ungkapnya.

### **Baca Juga: [Ribuan Data Keanggotaan Parpol di Kota Madiun BMS](#)**

Subagyo juga mengimbau, pemerintah juga perlu menetapkan kategori yang tepat siapa saja yang bisa menikmati [BBM](#) jenis pertalite [ini](#). “Contoh, mungkin pengguna mobil pribadi dengan tahun keluaran di atas 2010 itu bisa diklasifikasikan ekonomi mampu. Sehingga dilarang menggunakan pertalite dan harus menggunakan pertamax,” pungkasnya.

Editor: Koran Memo

# Koran 4

---

## ORIGINALITY REPORT

---

98%

SIMILARITY INDEX

98%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[repository.unpkediri.ac.id](http://repository.unpkediri.ac.id)

Internet Source

96%

---

2

[www.koranmemo.com](http://www.koranmemo.com)

Internet Source

2%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Koran 4

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---